

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No.43 Tahun 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dengan demikian perpustakaan dapat diartikan sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang menyenangkan.

Menurut Supriyadi (Dalam Bafadal, 2014:5) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik Sekolah Dasar maupun Sekolah Lanjutan.

Tujuan perpustakaan sekolah yaitu mendorong dan mempercepat proses belajar proses penguasaan teknik membaca para siswa serta menumbuhkan minat baca siswa. Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca (Yusuf, 2005:3).

Pengembangan koleksi perpustakaan adalah sejumlah kegiatan yang ada kaitannya dengan penentuan dan kordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi, dan penyiangan koleksi perpustakaan (Kohar, 2003:6).

SMP Negeri 4 Singaraja sebagai salah satu sekolah unggulan yang tentu Perpustakaan nya mempunyai peran penting guna memperluas ilmu pengetahuan, menambah minat baca siswa, dan mempermudah dalam proses belajar mengajar. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat dinamis di Era Revolusi Industri 5.0. Implikasinya bagi Perpustakaan Sekolah juga sangat tinggi nilainya, terutama dari segi pengadaan koleksi. Salah satu implikasi perpustakaan sekolah SMP Negeri 4 Singaraja yaitu menyediakan *E-Book* guna mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pembelajaran. Pengadaan *E-Book* di beli melalui *website* PerpusKita.id. *E-Book* bisa di *Download* oleh Siswa dan Guru melalui *Play Store* dan *App Store*, terdapat 406 Eksemplar koleksi *E-Book* Dan Tidak ada Web Khusus yang bisa diakses oleh Guru.

Selain menyediakan *E-Book*, implikasi perpustakaan sekolah dari segi pengadaan koleksi, yaitu menyediakan Buku Cetak guna menunjang kegiatan pembelajaran. Namun, untuk saat ini Buku LKS belum disediakan di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 4 Singaraja. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja Koleksi buku perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja terdapat 12.408 eksemplar buku Teks Ajar, 171 eksemplar buku Fiksi, 2.053 eksemplar buku Non Fiksi, 163 eksemplar buku Referensi, dengan jumlah siswa sebanyak 1.128 orang dan jumlah guru sebanyak 61 orang. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja, karena SMP Negeri 4 Singaraja memiliki perpustakaan yang cukup bagus dan mampu bersaing dengan perpustakaan sekolah unggulan lainnya. Salah satu hal menarik lainnya yang

terdapat di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja adalah Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja memiliki koleksi yang memadai dan memiliki *E-book* guna mempermudah kegiatan penunjang pembelajaran.

Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 4 Singaraja, dilakukan dengan cara melakukan Pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa setiap 1 tahun sekali menggunakan Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Untuk dana pengembangan perpustakaan sekolah diberikan 15% dari Dana BOS yang jika di jumlahkan mencapai 200 Juta untuk pengembangan Buku, Sarana dan Prasarana perpustakaan sekolah. Tidak hanya melakukan pembelian, pengembangan koleksi juga dilakukan dengan menerima sumbangan dari siswa kelas 9 di Setiap akhir semester genap. Pengembangan koleksi perpustakaan sekolah SMP Negeri 4 Singaraja juga dilakukan melalui kerjasama antar Perpustakaan, salah satunya SMP Negeri 4 Singaraja melakukan kerja sama dengan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng dan Provinsi Bali.

Penelitian sejenis mengenai pengembangan koleksi pernah dilakukan oleh Arsyad Nuzul Hikmat pada tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama 22 Kota Jambi”, dimana Arsyad Nuzul Hikmat pernah melakukan penelitian yang sama yaitu meneliti bagaimana pengembangan koleksi di perpustakaan Sekolah Menengah Pertama 22 Kota Jambi dan kendala – kendala yang dihadapi saat melakukan pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama 22 Kota Jambi. Penelitian sejenis ini juga sama dilakukan oleh penulis, yaitu penulis

juga meneliti bagaimana pengembangan koleksi buku penunjang pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh Arsyad Nuzul Hikmat bahwa dalam hal pengembangan koleksi perpustakaan dilakukan dengan lima tahapan, dimulai dari analisis pengguna, berlanjut ke seleksi koleksi, lalu pengadaan koleksi, selanjutnya penyiangan koleksi dan terakhir adalah evaluasi koleksi. Secara umum pengembangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan SMP 22 Kota Jambi telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan teori pengembangan koleksi yang dicetuskan oleh Evans. Namun tetap saja terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SMP 22 Kota Jambi seperti kurangnya dana, tidak adanya kebijakan pengembangan koleksi, tidak adanya kebijakan seleksi. Namun ke depannya pustakawan telah membuat upaya untuk menutupi kekurangan tersebut dengan cara memanfaatkan sebaik mungkin fasilitas yang ada saat ini yang terdapat di sekolah.

Penelitian sejenis selanjutnya yaitu pernah dilakukan oleh Andi Adam Aswar pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Sistem Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Bulukumba”, dimana pada penelitian tersebut Andi Adam Aswar meneliti mengenai sistem pengembangan dan bagaimana upaya dalam melakukan pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Bulukumba. Penulis juga melakukan penelitian sejenis di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja, yaitu penulis juga meneliti bagaimana pengembangan koleksi buku

penunjang pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Adam Aswar bahwa perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Bulukumba secara khusus belum menetapkan kebijakan pengembangan, pengelola perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi mengacu pada bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Bulukumba juga dilakukan melalui pembelian, sumbangan, kerjasama dan tukar-menukar koleksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah ketersediaan buku penunjang pembelajaran di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja?
- 1.2.2 Bagaimanakah prosedur pengembangan koleksi buku penunjang pembelajaran di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja?
- 1.2.3 Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pihak perpustakaan dan pustakawan dalam mengembangkan koleksi buku penunjang pembelajaran di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan buku penunjang pembelajaran di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja.
- 1.3.2 Untuk mengetahui prosedur pengembangan koleksi buku penunjang pembelajaran di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja.
- 1.3.3 Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi pihak perpustakaan dan pustakawan dalam mengembangkan koleksi buku penunjang pembelajaran di Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis, dan manfaat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan memiliki manfaat teoritis dalam memberikan pengetahuan dan wawasan Bagi pustakawan dalam melakukan pengembangan koleksi perpustakaan sebagai kegiatan penunjang pembelajaran.

## 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut :

### 1.4.2.1 Kepala Perpustakaan SMP Negeri 4 Singaraja

Dapat membantu pustakawan dalam melakukan pengembangan koleksi buku penunjang pembelajaran di perpustakaan.

### 1.4.2.2 Pustakawan

Sebagai bahan acuan untuk mengembangkan koleksi buku penunjang pembelajaran di perpustakaan.

### 1.4.2.3 Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi sumber informasi siswa dalam mencari bahan referensi belajar.

### 1.4.2.4 Guru

Dapat membantu menyediakan informasi, mempermudah dalam proses kegiatan mengajar dan sebagai sumber belajar guru.

### 1.4.2.5 Peneliti Lain

Sebagai bahan pembandingan untuk penelitian sejenis sehingga penelitian di bidang perpustakaan lebih banyak kualitas maupun kuantitasnya.